

KARAKTERISTIK BAYI BARU LAHIR DENGAN ASFIKSIA NEONATORUM

Ratri Wijayati
Instalasi Maternal Perinatal RSUP Dr Sardjito
Yogyakarta

ABSTRAK

Karakteristik Bayi Baru Lahir dengan Asfiksia Neonatorum. Asfiksia neonatorum merupakan suatu keadaan kegagalan nafas secara spontan dan teratur segera setelah lahir. Keadaan ini akan mempengaruhi metabolisme sel, jaringan, dan organ, khususnya organ vital, seperti otak, jantung, ginjal, paru yang berdampak pada gangguan fungsi, gagal organ sampai kematian. Menurut WHO, setiap tahunnya, kira-kira 3% (3,6 juta dari 120 juta) bayi lahir mengalami asfiksia, hampir satu juta bayi meninggal. Sedangkan berdasarkan data dari RSUP DR. Sardjito Yogyakarta Tahun 2016 dari Bulan Januari-Desember 2016 jumlah kasus asfiksia sebanyak 175 bayi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik bayi baru lahir dengan asfiksia neonatorum di RSUP DR Sardjito Yogyakarta.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi yang dirawat di ruang NICU RSUP DR Sardjito Yogyakarta dari bulan Desember 2016 sampai dengan bulan Agustus 2017. Pengambilan sampel dengan cara *total sampling* yaitu sebanyak 170 bayi. Cara pengumpulan data yaitu data sekunder yang dilakukan dengan cara mengambil catatan medis pasien. Penelitian dilaksanakan di RSUP DR Sardjito Yogyakarta pada bulan Desember 2016 sampai bulan Agustus 2017. Analisis data menggunakan analisis univariat. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari faktor ibu yaitu umur ibu berisiko sebanyak 66 ibu (38,8%), faktor bayi yaitu BBLR sebanyak 88 bayi (51,8%), dan cara persalinan yaitu persalinan normal sebanyak 95 ibu (55,8%).

Kesimpulan yang didapat, faktor yang mempengaruhi terjadinya asfiksia neonatorum meliputi faktor ibu, faktor bayi, dan cara persalinan adalah umur ibu berisiko, BBLR dan persalinan normal.

Kata Kunci: karakteristik bayi baru lahir, asfiksia neonatorum